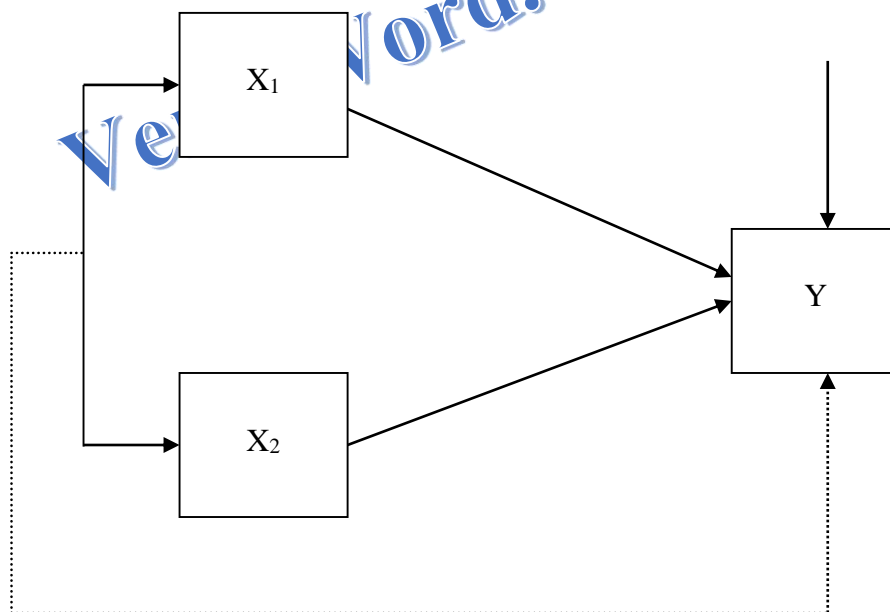


BAB III**METODE PENELITIAN****3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan dan koordinasi Kepala Sekolah baik secara sendiri-sendiri, maupun secara bersama-sama berpengaruh mutu pendidikan.

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, ada tiga buah variabel penelitian, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah (a) Kepemimpinan, yang diberi notasi (X_1) dan (b) Koordinasi, yang dinotasikan sebagai (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah mutu pendidikan, yang diberi notasi (Y).

Berdasarkan pembagian variabel tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan memberikan gambaran tentang masing-masing fenomena variabel yang diteliti dan mempelajari, menganalisa pola hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pola pengaruh yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Konstelasi Model Masalah Penelitian

Keterangan	X_1	=	Variabel Bebas Kepemimpinan
	X_2	=	Koordinasi
	Y	=	Variabel Terikat Mutu Pendidikan
	ϵ_1	=	Faktor lain yang tidak diteliti di luar X_1 dan X_2

3.2. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel Independen Yaitu X_1 (Kepemimpinan), secara definisi Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan menuju suatu sasaran bersama. Karena itu, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan teori yang digunakan adalah teori relasi yang mengatakan bahwa kepemimpinan hanya ada dalam relasi dengan orang lain, jika tidak ada pengikut, maka tidak ada pemimpin. Dalam pengertian ini, pemimpin yang efektif harus mengetahui bagaimana membangkitkan inspirasi dan berelasi dengan pengikutnya.

Variabel bebas kedua adalah Koordinasi (X_2), secara definisi Penggunaan istilah koordinasi sering dipertukarkan atau dilakukan secara bergantian dengan istilah kerja sama (cooperation). Padahal, koorniasijuga terkandung sinkronisasi. Sementara kerja sama merupakan suatu kegiatan kolektif dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian kerjasama dapat terjadi tanpa koordinasi, sedangkan dalam koordinasi pasti ada upaya untuk menciptakan kerjasama

Dengan demikian koordinasi dapat didefinisikan sebagai proses penyepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur yang berbeda-beda sedemikian rupa sehingga di sisi yang satu semua kegiatan atau unsur itu terarah pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di sisi lain, keberhasilan kegiatan yang satu tidak merusak keberhasilan kegiatan yang lain.

Sedangkan mutu pendidikan (Y) merupakan variabel terikat adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Peningkatan mutu berkaitan dengan target yang harus dicapai, proses untuk mencapai dan faktor-faktor yang terkait. Dalam peningkatan mutu ada dua aspek

yang perlu mendapat perhatian, yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan (X_1), merupakan skor yang diperoleh dari pengukuran dengan menggunakan angket Indikator yang digunakan untuk menilai Variabel ini adalah (a) pemimpin; (b) hubungan kerja; (c) kemampuan.

Variabel bebas kedua dalam penelitian adalah Koordinasi (X_2), skor yang diperoleh dari hasil pengukuran dengan menggunakan angket. Indikator yang digunakan untuk menilai Variabel ini adalah (a) proses dan (b) efektif.

Selanjutnya Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Mutu Pendidikan (Y). dengan indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah (a) Kultur Sekolah (b) Proses Belajar Mengajar (c) Realitas Sekolah. Rincian lebih lengkap mengenai kandungan indikator ini dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Kepemimpinan (X_1)	1. Pemimpin	1. Memimpin	1,2
		2. Mengatur	3,4
		3. Menunjukkan	5,6
		4. Mengorganisir	7,8
		5. Mengontrol	9,10
	2. Hubungan Kerja	1. Pimpinan dan yang dipimpin	11
		2. Pencapaian tujuan	12
	3. Kemampuan	1. Menggerakkan	13
		2. Mengarahkan	14

		3. Menyakinkan bawahan	15
Koordinasi (X ₂)	1. Proses	1. Menggerakkan 2. Menyerasikan 3. Menyelaraskan 4. Kesepakatan 5. Komitmen	1,2 3,4 5,6,7 8,9,10
	2. Efektif	1. Sinkronisasi 2. Kebersamaan	11,12 13,14,15
Kinerja Guru (Y)	1. Kultur Sekolah	1. Kondusif 2. Visi & Misi Jelas 3. Tanggung jawab	1,3 3,4 5
	2. Proses	1. Pencapaian target 2. Prosedur 3. Kesesuaian dengan ketentuan	6 7,8 9,10
	3. Realitas Sekolah	1. Pencapaian Hasil 2. Perubahan Sikap 3. Keterampilan	11,12 13 14,15

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut **Sudjana (1992 : 5)** yang dimaksud dengan populasi adalah “totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan **Soehartono (1995 : 57)** berpendapat bahwa yang dimaksud dengan populasi atau universe adalah “jumlah keseluruhan unit analitis, yaitu objek yang akan diteliti. Yang menjadi populasi adalah Kepala Sekolah, seluruh pegawai serta tenaga kependidikan yang ada di SMPN 1 Cikajang Kabupaten Garut.

3.3.2. Sampel

Dalam hal ini, penulis menggunakan random sample karena obyek penelitian merupakan suatu keseluruhan yang homogen. Untuk mencari suatu ketepatan yang lebih tajam terhadap masalah, maka diperlukan pembagian dahulu atas kelas-kelas atau subpopulasi.

Menurut Irwanto Soehartono (1999:58) terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel, yaitu: sampel harus representative (mewakili) dan besarnya sampel harus memadai. Untuk memenuhi kedua syarat tersebut digunakan pendekatan statistik dalam mengambil besarnya sampel yang baik, dengan menentukan error atau kesalahan yang ditoleransi dalam pengambilan sampel.

Random sample adalah sampel yang ditarik dari keseluruhan elemen-elemen populasi secara acak dalam kelompok-kelompok yang tidak overlapping yang disebut strata,. Dengan demikian, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.2

PENARIKAN SAMPEL

NO	RESPONDEN	POPULASI	SAMPEL
1	Kepala Sekolah		
2	Guru PNS		
3	Guru Honorer		
4	Staf TU		

5	OSIS		
	Jumlah		

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terkait dengan kondisi ketiga variabel di atas. Data ini dikumpulkan dengan teknik penelitian lapangan (*field reseach*), yakni turun langsung ke lapangan (survei). Adapun alat pengumpulan data berupa kuesioner.

Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian. Keseluruhan angket disusun dengan teknik *self report*, yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan atau kesan mereka.

Alternatif pilihan yang disediakan terdiri atas, Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan positif, masing-masing pilihan ini diberikan bobot penilaian 5 untuk pilihan “Sangat Setuju” (SS), 4 untuk pilihan “Setuju” (S), 3 untuk pilihan “Ragu-ragu” (R), 2 untuk pilihan “Tidak Setuju” (TS), 1 untuk pilihan “Sangat Tidak Setuju” (STS). Untuk pernyataan negatif skor nilai diterapkan secara terbalik.

3.6. Rancangan Uji Hipotesis dan Analisis Data

3.6.1. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Mutu Pendidikan;

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif Kepemimpinan terhadap Mutu Pendidikan;

$$H_0: \int Y.1 = 0$$

$$H_1: \int Y.1 > 0$$

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Koordinasi terhadap Mutu Pendidikan;

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif Koordinasi terhadap Mutu Pendidikan;

$$H_0: \int Y.2 = 0$$

$$H_1: \int Y.2 > 0$$

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan dan Koordinasi terhadap Mutu Pendidikan;

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif Kepemimpinan dan Koordinasi terhadap Mutu Pendidikan;

$$H_0: R_{Y.12} = 0$$

$$H_1: R_{Y.12} > 0$$

3.6.2. Analisis Data

Semua data hasil penyebaran angket ini diberi skor dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi dan regresi, yaitu dengan korelasi sederhana untuk menentukan hubungan masing-masing variabel X dengan Y, regresi sederhana, untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel X_1 X_2 secara bersama-sama

terhadap variabel Y. dan regresi ganda menentukan kontribusi variabel X_1 , X_2 , secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Untuk menggunakan analisis regresi, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu : (1) sampel diambil secara acak, (2) variabel berhubungan secara linear, dan (3) variabel berdistribusi normal atau mendekati normal.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengolah skor dari tiga instrumen penelitian ke dalam bentuk penyebaran data yang disajikan dalam bentuk pengelompokan data yang dapat dihitung dengan rumus:

$$K = R/C$$

dimana :

K = Kategori

R (Range) = Angka maksimum – angka minimum

C (Class) = $1 + 3,3 \log n$

Kemudian menghitung rata-rata hitung dengan rumus :

$$X_r = \frac{\sum fx}{n}$$

artinya :

X_r = rata-rata hitung

$\sum fx$ = jumlah skor variabel

n = jumlah sample

Selanjutnya, menghitung simpangan baku atau standar deviasi skor masing-masing variabel dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(x - x_r)^2}{N - 1}}$$

yang berarti :

Sd = Standar deviasi

Xr = skor rata-rata

N = jumlah responden

$\sum fX$ = jumlah skor variabel

Pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test.

- Menentukan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus

$$Y = a + bX$$

dimana :

a = konstanta

b = (beta) elastisitas variabel

X = variabel X

Sedangkan keberartiannya (signifikansi) dihitung dengan rumus F yang notasinya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

dimana :

Sx^2 = jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y

3. Menghitung korelasi sederhana antara variabel yang ada dengan rumus korelasi sederhana yang notasi rumusnya adalah :

$$r_{x,y} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor variabel Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Menentukan persamaan regresi ganda, dan uji keberatan regresi linear ganda melalui rumus:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

dan uji keberatan regresi linear ganda melalui uji F dengan rumus :

$$Jk_{reg} / (k)$$

$$F = \frac{Jksisa}{(n - k - 1)}$$

5. Menghitung koefisien korelasi ganda dan uji keberartiannya dengan rumus:

$$R_{y123} = \frac{\alpha_1 \sum X_1Y + \sum X_2Y + \sum X_3Y}{y_2}$$

dan

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Terakhir adalah menghitung koefisien korelasi parsial, pengujian keberartian koefisien korelasi parsial dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{1y-2} = \frac{r_{1.y} - (r_{1.2})(r_{2.y})}{(1 - r_{1.2}^2)(1 - r_{2.y}^2)}$$

dan kebermaknaannya dilakukan dengan uji t seperti yang telah dipresentasikan pada pembicaraan sebelumnya.

Semua notasi rumusan statistik di atas dikutip dari buku "*Statistics for the Behavioral Sciences*" karya Gravetter dan Wallnau (1985: A-73-85) dan proses perhitungannya akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer serial SPSS 11.5 for window kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai kebutuhan analisis.

Versi Word. Hub. Admin⁶⁷